

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PENUNJUK JALAN DI DESA OLEAN DALAM DESTINASI WISATA KAMPUNG KARANG KENIK (KK26)

Daniev Syahirul Iqbal^{1*)}, Mochammad Iqbal Alfallah²⁾, Dediyanto³⁾

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Fakultas Sastra Inggris, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

³Fakultas Hukum, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : zdanif123@gmail.com

Abstrak

Beberapa titik di Desa Olean membutuhkan papan penunjuk arah ke wisata Karang Kenik (KK26) penunjuk arah ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah pendatang atau wisatawan ketika akan mendatangi Wisata Karang Kenik (KK26). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata ini dimulai dengan mengadakan survei lapangan atau tempat-tempat yang akan dipasang papan petunjuk arah. Setelah menemukan lokasi yang tepat untuk pemasangan penunjuk arah tersebut maka selanjutnya adalah pembuatan plakat. Setelah papan penunjuk arah selesai maka dilanjutkan dengan pemasangan papan penunjuk arah yang dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh masyarakat setempat. Papan penunjuk arah dibuat sebanyak tiga buah papan penunjuk arah yang dipasang sepanjang jalan menuju wisata Karang Kenik (KK26). Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Olean Kecamatan Situbondo. kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan banyak orang. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama.

Kata Kunci : arah, wisata, jalan

Abstract

Several points in Olean Village need direction boards to Karang Kenik Tourism (KK26), these directions are needed to make it easier for migrants or tourists when going to Karang Kenik Tourism (KK26). The community service activities carried out by the Real Work Lecture group began by conducting a field survey or places where direction boards would be installed. After finding the right location for the installation of the direction, the next step is to make a plaque. After the direction board was completed, it was continued with the installation of the direction board carried out by students and assisted by the local community. Three direction boards were made along the road to Karang Kenik (KK26). The activity was carried out in Olean Village, Situbondo Subdistrict, this activity was carried out well with the support and assistance of the villagers because it involved the interests of many people. There are no significant obstacles in the process of preparation, implementation and evaluation of this activity, it's just that the process takes a long time.

Keywords: direction, tourism, road

PENDAHULUAN

Infrastruktur merupakan roda penggerak kemajuan perekonomian berbasis peningkatan destinasi wisata. Dari alokasi pembiayaan kuliah kerja nyata (KKN), infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pengembangan wisata. Secara ekonomi mikro ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi peningkatan perekonomian, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap kewirausahaan masyarakat. pengembangan pariwisata memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan (Hermawan, 2016)

Pengembangan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan destinasi wisata. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. (Sudaryadi, 2007). Bertambahnya infrastruktur dan perbaikannya oleh pemerintahan desa wisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di desa Olean.

Pemerintahan desa saat ini dalam masa pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-cita tujuan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah harus meningkat dan berubah ke arah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan jalan yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas, karena itu jalan memiliki peranan penting dalam pembangunan. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pembangunan sebagai upaya mengurangi kesenjangan dengan memberlakukan UU No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah. Memanfaatkan potensi yang ada pada wilayahnya, daerah mempunyai wewenang mengatur rumah tangganya sendiri. Tingkat yang paling dasar yang menjadi objek pembangunan yaitu desa/kelurahan untuk menciptakan daerah yang lebih baik. Fokus pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur (Luis et al., 2021).

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pembangunan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai (Aliviyanti et al., 2022). Pariwisata pada saat ini menjadi harapan bagi banyak daerah sebagai sektor yang dapat diandalkan untuk pembangunan ekonomi (Muttaqin, 2011). Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata (Devy & Soemanto, n.d.). Penunjuk jalan adalah salah satu aspek yang dapat mendukung keberlanjutan aktivitas pariwisata. Dengan adanya pembangunan prasarana penunjuk jalan, masyarakat dapat menggunakan penunjuk jalan sebagai sumber pengetahuan. Penunjuk Jalan merupakan urat nadi kelancaran dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui destinasi wisata kampung Karang Kenik (KK26).

Desa Olean adalah sebuah desa yang berada di ujung timur Provinsi Jawa Timur, Tepatnya berada di Kabupaten Situbondo Kecamatan Situbondo, Desa Olean berada di 7 KM di sebelah utara di pusat kota Situbondo (Sulaksono, 2023). Desa Olean berbatasan dengan empat desa terdekat yaitu Batas Timur adalah desa Curah jeru batas Barat Desa Duwet Batas Selatan Desa Talkandang Dan Batas Utara Desa Trebungan.

Olean merupakan desa yang memiliki Luas wilayah 260 Ha dan merupakan desa yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas itu digambarkan dengan luas lahan pertanian 80% dan Perumahan 20% dari keseluruhan luas desa Olean. Jumlah Penduduk Desa Olean mencapai 6640 jiwa, 2651 kepala keluarga (anonimus, 2023)

Warga Desa Olean kebanyakan berprofesi sebagai Petani. Hal itu berbanding lurus dengan lahan pertanian yang ada di desa Olean yang cukup luas yaitu mencapai 80%. Namun Hal itu bukan berarti semua warga Olean adalah petani, masih banyak profesi lain yang ada di desa Olean seperti pengembangan destinasi desa wisata.

METODE

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan rancang penunjuk jalan ini dilakukan pada tanggal 26 - 27 November 2023. Lokasi kegiatan ini dilakukan di desa Olean Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. Dalam proses rancang bangunan papan informasi destinasi wisata Karang Kenik (KK26) melalui beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut.

Dalam pengabdian yang dilakukan oleh (Apriani & priyano, 2022) menggunakan 4 tahapan, pertama survey lapangan, tahapan kedua menyiapkan alat dan bahan, tahapan ketiga yaitu proses pembuatan papan dan tahapan keempat yaitu tahapan pemasangan penunjuk jalan. Pada langkah awal KKN Tematik Unars 2023 mengidentifikasi permasalahan di bidang pariwisata di desa Olean dengan pengambilan data awal melalui pemerintah desa dan survey di berbagai lokasi di desa Olean barat. Setelah ditemukan permasalahan, kemudian dicari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Survey Lokasi

Survey merupakan tahapan untuk mencari lokasi yang baik yang sesuai dan strategis untuk pemasangan lokasi papan informasi penunjuk jalan ke wisata KK26. Pada langkah awal KKN Tematik Unars 2023 mengidentifikasi permasalahan di bidang pariwisata di desa Olean dengan pengambilan data awal melalui survey di berbagai lokasi di desa Olean barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan papan informasi destinasi wisata diantaranya sebagai berikut.

Alat:

- a. Cat hijau sedang (1 buah)
- b. Cat putih sedang (1 buah)
- c. Gerinda (1 buah)
- d. Kuas (3 buah)
- e. Alat lass (1 buah)

Bahan:

- a. Pipa besi 3 mm (3 buah)
- b. Papan besi 50x30 (3 buah)

Proses pembuatan

Perancangan pada awal pembuatan desain dari papan informasi destinasi wisata Karang Kenik (KK26) yaitu berupa informasi yang tertera dalam papan meliputi penunjuk arah menuju ke wisata atau ke plang selanjutnya, jarak tempuh ke plang berikutnya.



Gambar 1. Pembelian besi

Pemilihan bahan: Pada tahapan ini dicari dan di pilih bahan bahan yang sesuai untuk membuat papan informasi,dan bahan yang berkualitas tinggi. yang dapat bertahan dari perubahan cuaca, papan ini di cat dengan cat yang tahan pada panas dan hujan.



Gambar 2. Pengelasan besi

Perangkaian yaitu semua bahan harus di rangkai menjadi sebuah papan informasi. Ukuran papan informasi 50x30 cm dan ukuran tiang pipa 3 cm lalu di las untuk menggabungkan menjadi papan penunjuk arah.



Gambar 3. Proses Pengecatan Plang

Proses pengecatan yaitu dimana dalam proses ini meliputi pengecatan dasar, setelah itu memberi keterangan penunjuk jalan.



Gambar 4. Pemasangan Plang Petunjuk Arah

Pemasangan Pada tahap akhir,papan informasi tersebut di pasang di tempat yang sudah di survey. Tempat yang telah di tentukan di gali sekiranya bagian bawah tiang di tanam ke tanah, untuk menimbun di gunakan semen untuk memperkokoh tiang agar tidak mudah roboh.

Menurut Puspani et al. (2021) bahwa tempat-tempat di seluruh dunia dikenal dari nama-nama yang diberikan kepada mereka. Nama mereka tertulis di papan penunjuk jalan yang bisa diunggah di internet dan dilihat banyak orang. Rambu-rambu ini sangat membantu bagi orang yang ingin bepergian namun belum mengetahui tempat yang akan dikunjungi. Penempatan plang penunjuk arah di sebar ke tiga titik, titik ini adalah tempat yang biasa dilewati atau menjadi persimpangan menuju ke wisata Karang Kenik KK 26. Titik pertama di pertigaan ke arah wisata sering kelewatan ke arah utara karena kurangnya penanda penunjuk ke lokasi wisata barat, karena disana adalah akses jalan raya supaya memudahkan akses ke wisata Karang Kenik. Titik kedua di sebelah barat di persimpangan ke utara menuju jalan selanjutnya, dipersimpangan ini banyak terdapat warung yang menutupi jalan tersebut dari jalan utama maka dari itu kami memasang plang penunjuk arah ke wisata Karang Kenik (KK26). Titik ketiga di taruh depan gapura pintu masuk ke arah wisata Karang Kenik (KK26) supaya wisatawan lebih mudah untuk menemukan lokasi wisata tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan plang petunjuk ke arah wisata Karang Kenik (KK26) telah sukses dilaksanakan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan plang penunjuk jalan harus sangat kuat dan tahan lama. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses pembuatan papan penunjuk arah ke wisata Karang Kenik (KK 26), pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan berjalan dengan sangat baik hanya saja proses penggerjaannya membutuhkan kekompakkan dan keterampilan serta kesabaran supaya barang yang dihasilkan bisa sesuai dengan yang direncanakan. Pembuatan dan pemasangan papan penunjuk arah atau petunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, dan keterlibatan aktif mahasiswa, dan warga desa sekitarnya. Diharapkan untuk kedepannya akan lebih baik lagi jika dilakukan pengadaan papan denah lokasi penunjuk arah ke tempat-tempat penting serta papan himbauan area bebas sampah dan himbauan lubang atau kerusakan jalan agar pengguna jalan khususnya pengguna kendaraan (Nilawan Apriani, 2020).

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapan terimakasih terhadap pihak pemerintahan Desa Olean, yang sudah menyetujui dan juga membantu program kerja kami sehingga dapat terealisasikan. Tak lupa pula kepada seluruh anggota KKN tematik Desa Olean yang sudah banyak membantu dalam perealisasian Program Kerja kami, tanpa kalian mungkin proker ini tidak akan direalisasikan sesuai apa yang kami tergetkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., Isdianto, A., & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129.
- Anonymous. (n.d.). DESA OLEAN KECAMATAN SITUBONDO KABUPATEN SITUBONDO: PROFIL DESA OLEAN. Retrieved December 18, 2023, from <https://oleansitubondo.blogspot.com/2018/07/profil-desa-olean.html?m=1>
- Apriani, nelawan, & priyano, kuswaji dwi. (2022). *Pembuatan Papan Penunjuk Arah Jalan Dusun Dalam Kegiatan KKN Muhammadiyah Aisyiyah di Desa Keru / Abdi Geomedisains*. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdigomedisains/article/view/398>
- Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (n.d.). *PENGEMBANGAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR*.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/par.v3i2.1383>.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8.
- Muttaqin, T., Purwanto, R. H., & Rufiqo, S. N. (2011). Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Di Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal GAMMA*.
- Nilawan Apriani. (2020). Pembuatan Papan Penunjuk Arah Jalan Dusun Dalam Kegiatan KKN Muhammadiyah Aisyiyah di Desa Keru.
- Puspani I.A.M., Sociowati I.G.A.G, and Indrawati N.L.K.M, 2021. Purposes of Writing Signposts: The Case of the Signposts in Nusa Penida. In.J. of Current Science Research and Review, vol 4 (1):59 -69
- sulkasono, herry. (2023, June 12). Sepintas Mengenal Desa Olean Situbondo yang Menjunjung Adat Istiadat. *Seblang.Com*. <https://seblang.com/2023/06/12/sepintas-mengenal-desa-olean-situbondo-yang-menjunjung-adat-istiadat>.